



KOMITMEN BERSAMA PEMKOT DAN PT BPD DIY

Pembayaran Online, Retribusi SAL Dorong Digital Keuangan

YOGYA (KR) - Pembayaran retribusi saluran air limbah (SAL) di Kota Yogya kini bisa dilakukan melalui online. Metode pembayaran berbasis QRIS dinamis melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS) itu sekaligus mendorong upaya digitalisasi transaksi keuangan.

Pembayaran retribusi SAL secara online tersebut diluncurkan pada acara High Level Meeting (HLM) Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD)



Peluncuran inovasi pembayaran retribusi SAL secara online oleh Pemkot Yogya, BPD DIY dan BI.

Kota Yogya di komplek Balaikota, Rabu (28/8). Kegiatan itu sekaligus mendukung program Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD) yang dicanangkan oleh pemerintah pusat. Pemkot Yogya bersama PT Bank BPD DIY serta Bank Indonesia (BI) Perwakilan DIY telah memiliki komitmen bersama dalam percepatan digitalisasi keuangan.

"Semoga dengan adanya pembayaran retribusi SAL melalui metode QRIS dinamis ini mampu meningkatkan penerimaan daerah melalui retribusi yang lebih efisien dan meminimalisir potensi kebocoran pendapatan di Kota Yogya," jelas Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto.

Sugeng menyebut pihaknya berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan publik melalui penerapan teknologi informasi yang inovatif. Pembayaran retribusi SAL melalui metode berbasis QRIS dinamis pun diharapkan dapat meningkatkan pembayaran retribusi SAL secara non tunai atau digital. Hadirnya inovasi itu pun mampu mempercepat penerapan teknologi digital sehingga meningkatkan kualitas hidup masyarakat. "Ini juga akan mempermudah akses terhadap layanan

publik, serta mendorong terciptanya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah sehingga juga berdampak pada kesejahteraan masyarakat," ungkapnya.

Pembayaran retribusi SAL secara online dapat diakses melalui aplikasi JSS dengan mencari layanan 'QRISNA', lalu pilih jenis tagihan Retribusi SAL, kemudian mengikuti perintahnya sampai muncul perintah pembayaran. Untuk pembayaran melalui mobile banking BPD DIY, masyarakat bisa membuka aplikasi lalu pilih menu QRIS, scan atau pilih QR Code yang telah diunduh, dan dilanjutkan proses ke pembayaran.

Selain itu, dalam rangka mendorong transparansi belanja pemerintah pusat dan daerah, telah diluncurkan Kartu Kredit Pemerintah Domestik (KKPD) pada 29 Agustus 2022 lalu. Lima OPD di lingkup Pemkot Yogya menjadi percontohan dalam melaksanakan KKPD dan akan dipantau serta mendapatkan evaluasi secara berkala untuk mengatasi segala permasalahan yang terjadi. Seluruh OPD itu dapat menggunakan KKPD untuk pembayaran atas belanja yang dibebankan pada APBD.

Sementara itu, Direktur Umum PT Bank BPD DIY Hudan Mulyawan, mengatakan pihaknya akan terus mendukung dan mengoptimalkan pembayaran retribusi SAL melalui metode pembayaran berbasis QRIS dinamis. "Dengan pembayaran retribusi saluran air limbah melalui metode pembayaran berbasis QRIS dinamis ini dapat memperluas pelayanan bagi seluruh stakeholder yang ada di Pemkot Yogya, termasuk pada pengembangan Kartu Kredit Indonesia (KKI)," ujarnya.

Sejalan dengan hal tersebut Kepala BI Perwakilan DIY Ibrahim, mengajak masyarakat agar 'melek' terhadap digitalisasi. Sehingga ekosistem digital bagi UMKM maupun masyarakat juga ikut mendukung inklusi ekonomi dan keuangan dengan kemudahan metode pembayaran pajak dan retribusi daerah menggunakan QRIS dinamis. "Semoga dengan dukungan dari semua pihak mampu menggerakkan roda perekonomian di Kota Yogya. Realisasi Kartu Kredit Pemerintah Domestik dengan KKI di Kota Yogya hingga 26 Agustus 2024 mencapai 27 persen atau setara dengan Rp 728 juta," ungkapnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005